



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Mencari Robung

Mencari Tunas Bambu



Penulis : Rukayah
Ilustrator: Widya Arditta Siregar

B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Batubara dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Mencari Robung

Mencari Tunas Bambu

Penulis

Rukoyah

Ilustrator

Widya Arditta Siregar



**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Batubara dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mencari Robung

Mencari Tunas Bambu

Dalam Bahasa (Daerah) Melayu Batubara dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Rukayah
Ilustrator	: Widya Arditta Siregar
Penelaah	: Prayogo
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Rukayah
Penyunting	: Imran
Produksi	: Sri Asrianti Intan Zhorifah
Penata Letak	: Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1415-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 26 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar



Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,
Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Tahukah kalian apa itu rebung? Apakah kalian pernah makan sayur rebung? Rebung berasal dari pohon bambu. Rebung adalah tunas atau bambu muda. Penduduk Indonesia, terutama suku Melayu memanfaatkan rebung untuk dijadikan gulai yang lezat. Rasanya manis dan memiliki aroma yang khas.

Apakah Adik-Adik tahu bagaimana cara mengambil rebung dari rumpun bambu?

Proses mengambil rebung tidak mudah. Batang bambu yang berduri halus bisa membuat kulit kita merah dan gatal. Nah, dalam buku cerita di tangan kalian ini, ada seorang anak bernama Buyung. Ia akan menceritakan pengalamannya membantu Ibu dan abah mengambil robung untuk dimasak. Bagaimana kira-kira prosesnya, ya?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Labuhanbatu Selatan, Juni 2024
Rukoyah

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Mencari Robung/Mencari Tunas Bambu</i>	1
Biodata Penulis	24

Membaca itu asyik!



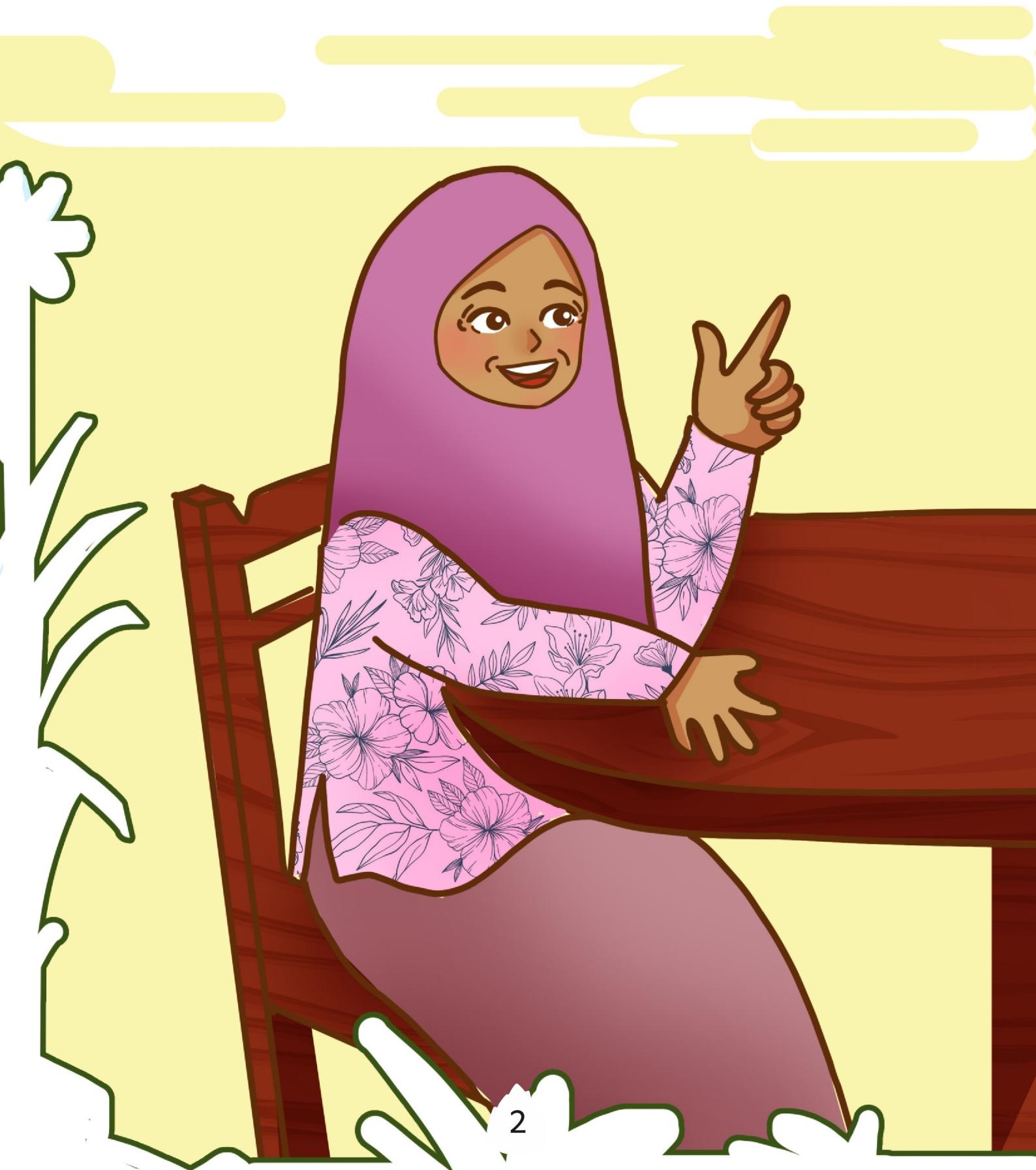
Mencari Robung

Mencari Tunas Bambu



Hari ini, Omak ondak masak gulai lomak robung.

Hari ini, Omak mau memasak gulai lemak rebung.



*Buyung nak ikut Abah Atan mencari bahannya,
yaitu robung dan kelambe.*

Buyung mau ikut dengan Abah Atan mencari bahannya.
Bahannya adalah tunas bambu dan kelapa.



*Abah Atan dah besiap.
Buyung menyingseng seluar biak sonang bejalan.*



Abah Atan sudah siap
untuk berangkat.

Buyung segera
menggulung celana
agar mudah berjalan.

*Buyung tetinggal dari Abah Atan.
Buyung belai mengoja.*

Buyung tertinggal di belakang Abah Atan.
Buyung lari mengejar.



Buyung melompat-lompat mencari jalan koring.

Alamak, licinnya. Byurr! Sakitnya.

Buyung telontang dalam ladang.

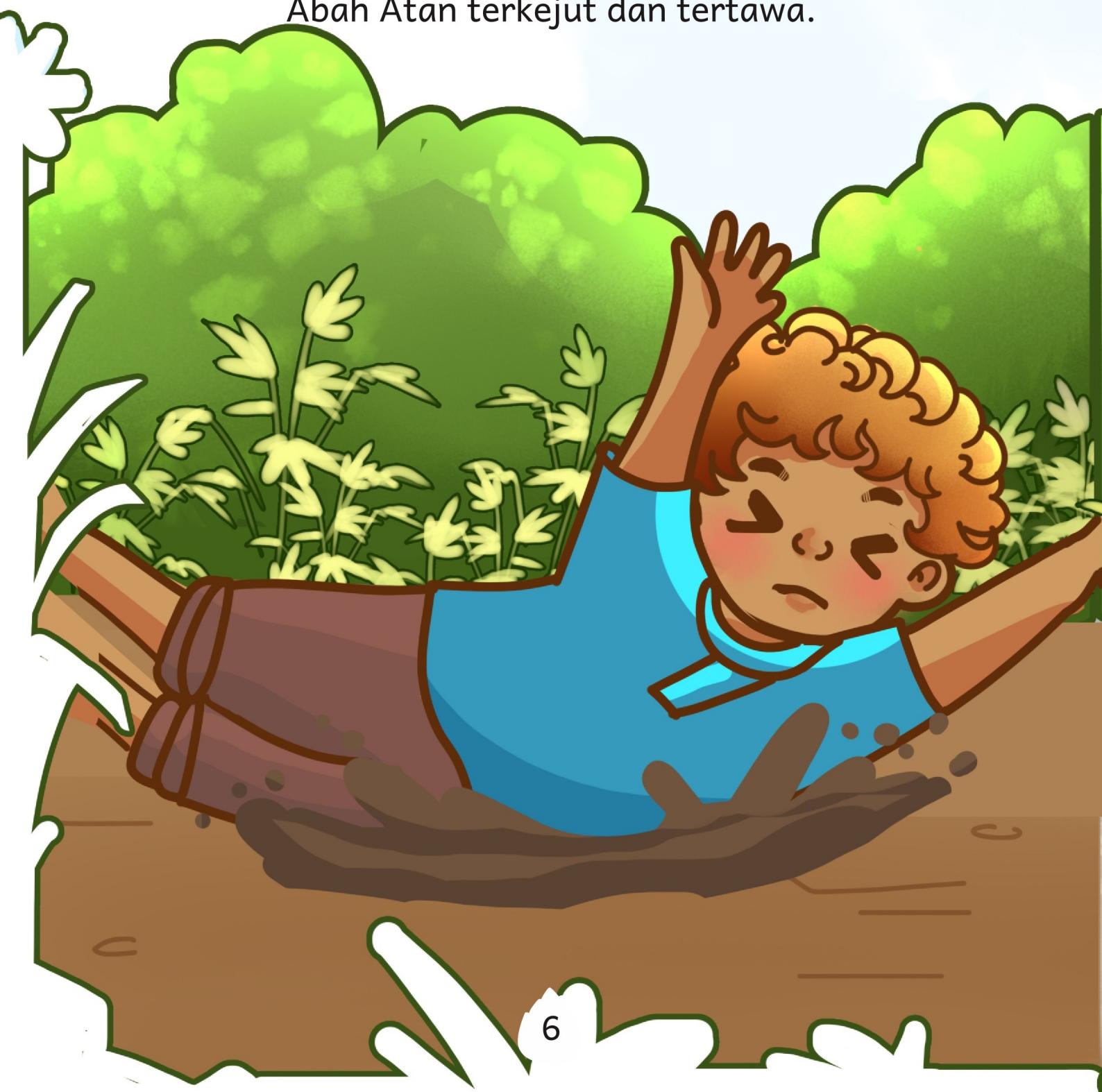
Abah Atan tekjut dan tegolak.

Buyung melompat-lompat memilih jalan yang kering.

Ya ampun licinnya! Byurr! sakitnya.

Buyung terlentang di sawah.

Abah Atan terkejut dan tertawa.



Buyung ditaek keatas.

Buyung ditarik naik.



*Abah Atan memolarkan langkahnya.
Jalan ke pokok buluh ni memang licin.*

Abah Atan berjalan lambat.
Jalan ke rumpun bambu ini memang licin.





*Buyung dan Abah Atan tibo
di umpun buluh.
Dimano la robung ni?*

Buyung dan Abah Atan tiba
di rumpun bambu.
Di mana tunas bambu itu?

*Buyung menyibak bonto.
Tangan Buyung tergores daun bonto.
Sakitnya....*

Buyung menyibak rumput-rumput tebal.
Tangan Buyung tergores rumput tajam.
Sakitnya....



Di colah bonto, ado induk ayam. Induk ayam mengkokok menengok Buyung. Ado sesuatu teseok di bawah pout ayam ni. Apo agaknyo tu, yo? Buyung menyibak bulu ayam tu.

Di celah rumput, ada induk ayam. Induk ayam bersuara melihat Buyung. Ada sesuatu di bawah perut ayam. Apa itu, ya? Buyung mengangkat bulu ayam itu.



Auw...auw...au....

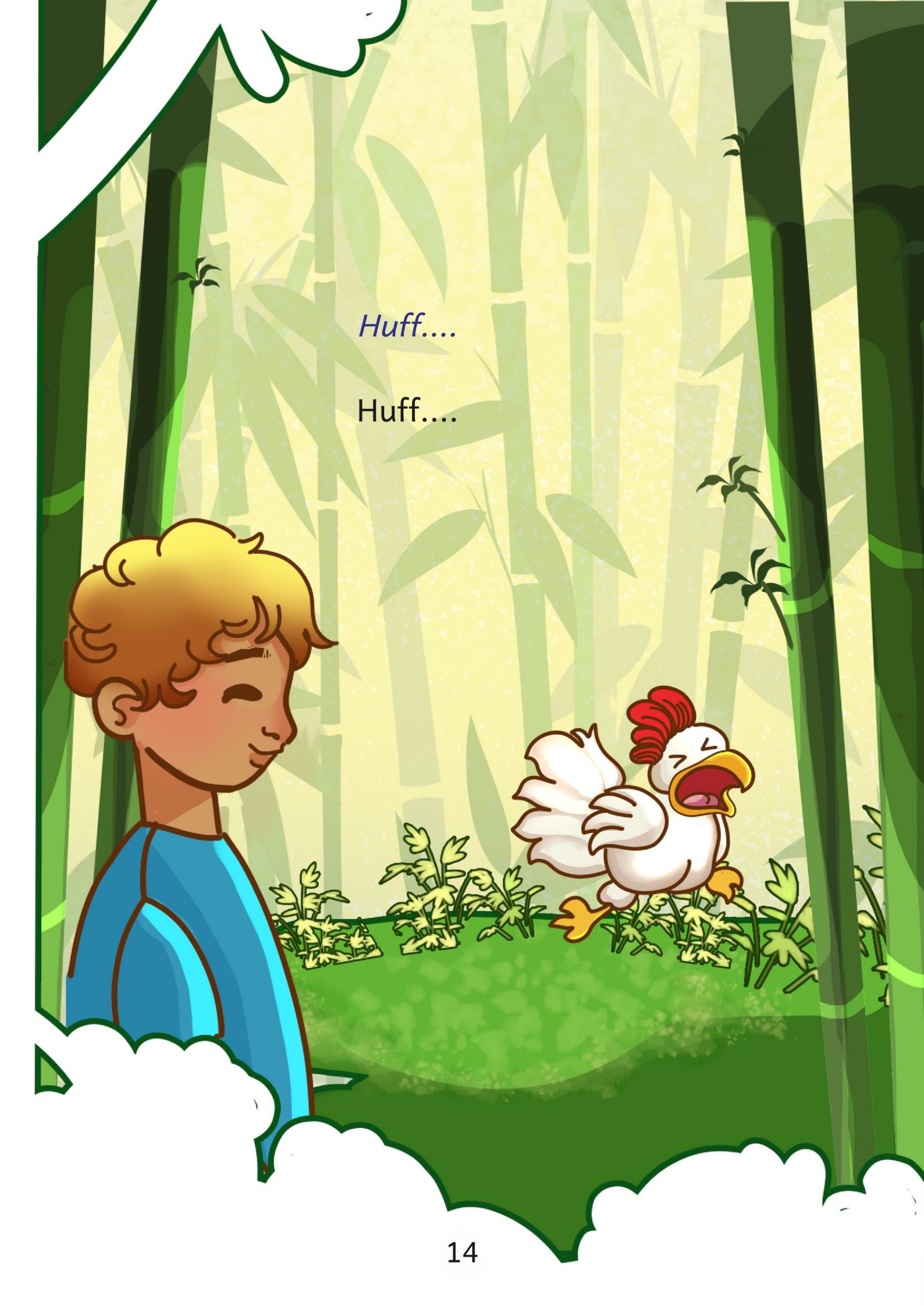
Auw...auw...au....



Abah Atan datang mengalau induk ayam.

Abah Atan datang mengusir induk ayam.





Huff....

Huff....



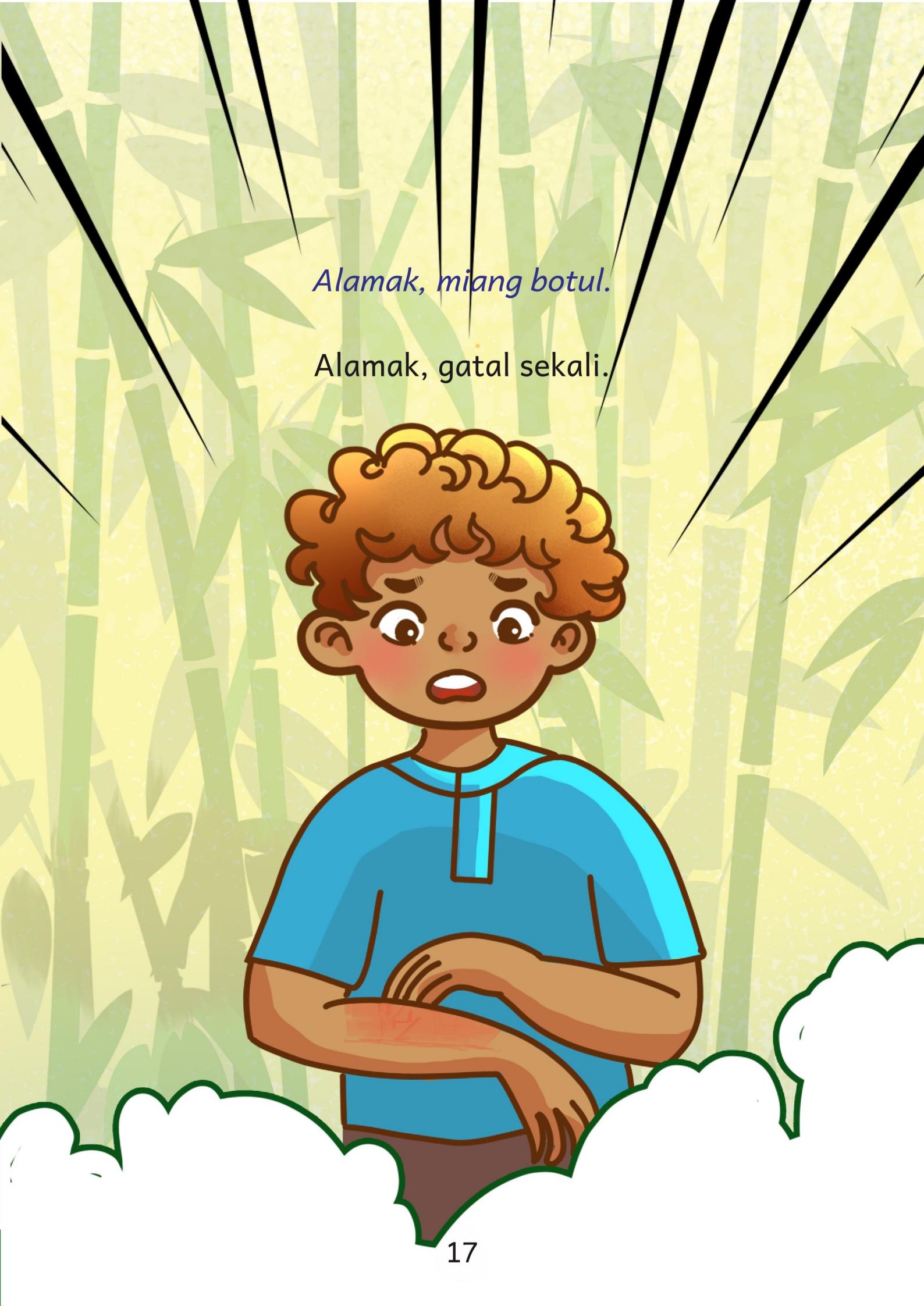
*Buyung mencari robung
di tompek lain.
Ahai! itu robungnya.*

Buyung mencari tunas
bambu di sisi lain.
Ahai! itu dia tunas bambu.

*Buyung ondak dapat robung
lobeh banyak dari Abah Atan.*

Buyung mau mengambil tunas
bambu yang lebih banyak dari
Abah Atan.



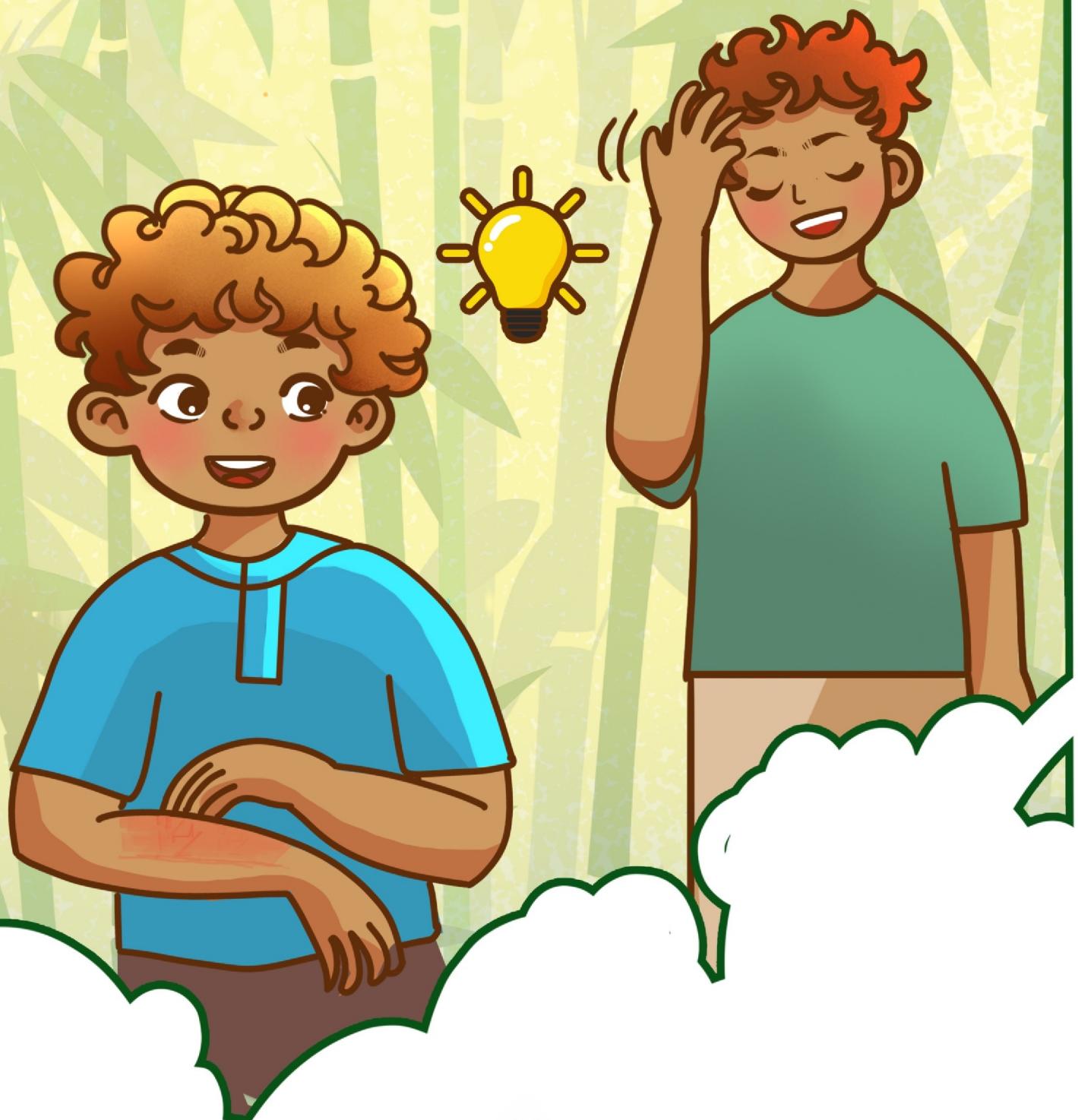


Alamak, miang botul.

Alamak, gatal sekali.

*Buyung menengok Abah Atan
manggosok-gosokkan tangan ka rambutnya.
O, macamtu. Buyung jadi tahu.*

Buyung melihat Abah Atan
menggosok-gosokkan tangan ke rambutnya.
O, begitu. Buyung jadi tahu.



*Longan Buyung tak gatal lagi.
Buyung pandai botul buang miang.*

Tangan Buyung sudah tidak gatal lagi.
Buyung pandai menghilangkan gatal.



*Nampak si Buyung Abah Atan,
memanjat pokok kelambe.*

Buyung melihat Abah Atan
memanjat pohon kelapa.



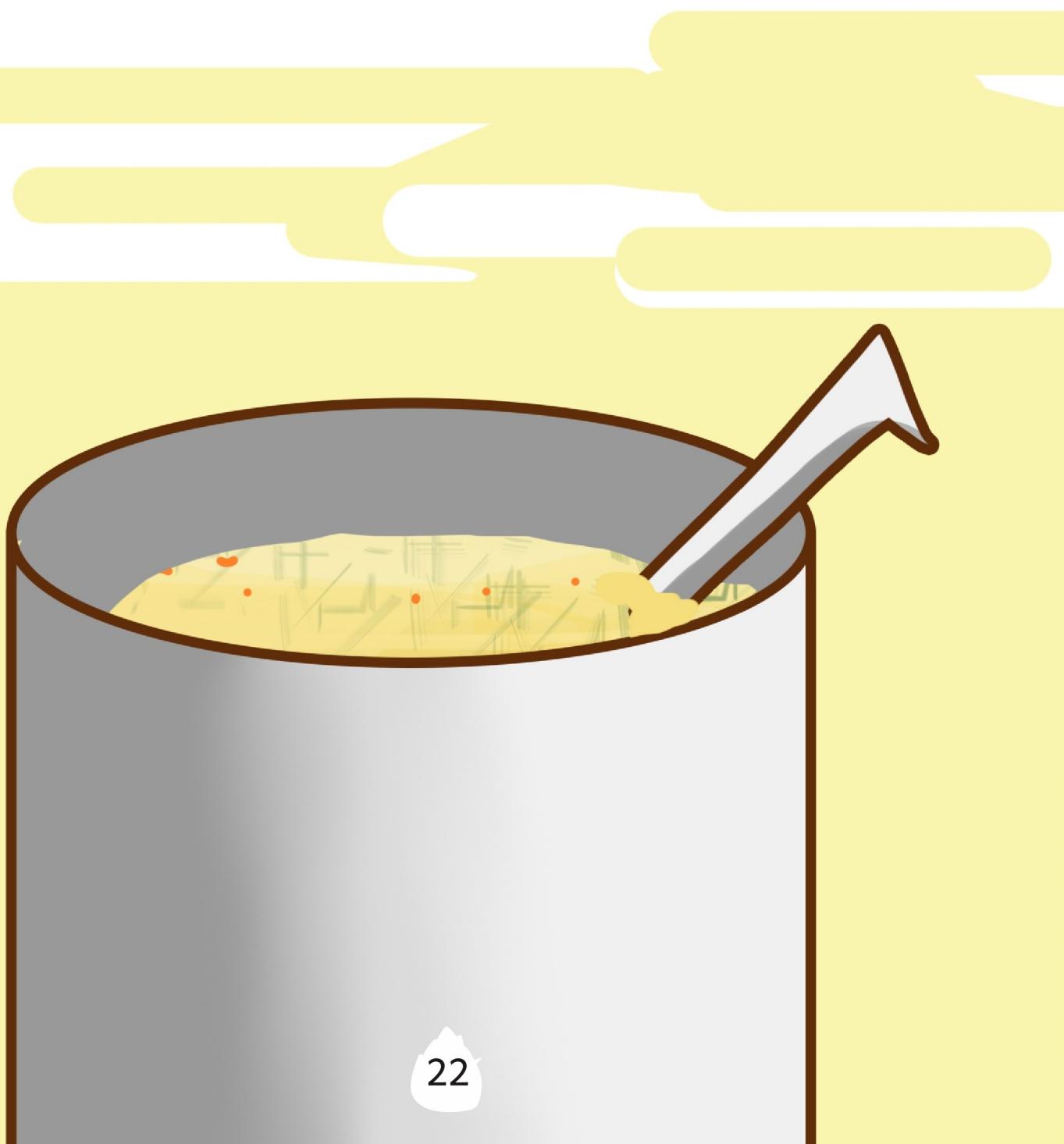
*Buyung tesonyum puas balek ke umah
ikut Abah Atan.*

Buyung tersenyum puas mengikuti
Abah Atan pulang ke rumah.



*Omak memasak gulai lomak robung pakai
peroncah kopah.*

Omak memasak gulai lemak tunas bambu
dengan perencah kepah.



*Amboi, lomak botul gulai robungnyo.
Buyung makan dengan congoknya.*

Amboi, sedap sekali gulai lemak rebung ini.
Buyung makan dengan lahap.



Profil Penulis



Rukayah, Lahir 13 Januari 1991. Hobby menulis dan menggambar. Menekuni kegiatan peningkatan literasi di TBM Titah Pensil, Labuhanbatu selatan. Memiliki moto: Banyak membaca dan tulis yang bermanfaat.

Info kontak:

Via e-mail: rukayahmedan@gmail.com

IG : rukoyahmuslimah

Profil Ilustrator



Widya Arditta Siregar – kerap di sapa dengan nama Arditta di berbagai karya illustrasinya. Lahir di Medan, 1 Maret 2003 dan saat ini mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Rupa UNIMED. Selain membuat ilustrasi juga aktif sebagai penggiat di organisasi kampus dan disela kuliahnya sering menghasilkan karya lukisan. Ini adalah karya pertamanya, semoga bermanfaat, untuk berakrab diri dengan Arditta, dapat mengunjungi ke instagramnya @ardittawidya

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan peranakan untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan peranakan dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausu, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3

PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!

The screenshot shows the 'Penjaring' website interface. At the top, there's a navigation bar with icons for home, search, and account. Below it is a banner featuring a cartoon character and several books. The main area has a search bar and a grid of book covers. Each book cover includes the title, author, and a small description. Some books are labeled as 'Pembaca Semenjana' or 'Pembaca Mahir'.



Pindai untuk akses laman!





Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal **YouTube** Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.

<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

ISBN 978-634-00-1415-0



9 786340 014150